

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Departemen pergudangan dan pengantongan di PT Petrokimia Gresik memiliki peran penting dalam menangani proses pengemasan, penyimpanan, dan distribusi produk secara aman dan efisien. Aktivitas di departemen ini meliputi penyimpanan barang, pengelolaan stok, serta pengaturan keluar-masuk barang dari gudang. Salah satu proses utama adalah pengantongan, yaitu memindahkan pupuk ke dalam kantong. Selain itu, terdapat tahap *shipping out* yang mencakup pemindahan produk yang telah dikantongi ke dalam truk untuk dikirimkan kepada pelanggan atau distributor. Proses ini merupakan bagian krusial dari bisnis perusahaan, sehingga aspek keamanan dan kelancarannya harus selalu diprioritaskan.

Tahapan proses pengantongan dan *shipping out* dimulai dengan pengantongan pupuk menggunakan mesin otomatis. Mesin ini mengukur pupuk sesuai kapasitas kantong, mengisi, dan menutupnya. Setelah itu, kantong pupuk diletakkan di atas *pallet* untuk mempermudah penanganan lebih lanjut. Tahap akhir adalah proses *shipping out*, di mana kantong pupuk dimuat ke kendaraan truk menggunakan alat bantu seperti forklift untuk pengiriman. Namun, proses pengantongan dan *shipping out* ini tidak terlepas dari risiko terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Secara umum, penyebab kecelakaan kerja terbagi menjadi dua kategori, yaitu *unsafe conditions* dan *unsafe acts*. *Unsafe conditions* merujuk pada kondisi fisik tempat kerja, peralatan, atau bahan yang tidak memenuhi standar keselamatan. Sementara itu, *unsafe acts* adalah tindakan berbahaya yang dilakukan pekerja, yang sering kali dipengaruhi oleh faktor internal seperti sikap atau perilaku tidak aman. Faktor-faktor ini menjadi penyebab utama tingginya angka kecelakaan kerja di sektor ini.

Hal tersebut menunjukkan perlunya perhatian terhadap implementasi keselamatan dan kesehatan kerja terutama pada area pengantongan dan *shipping out* Gudang Phonska IV Petrokimia Gresik untuk meminimalisir kecelakaan kerja dapat terjadi. Dimana untuk mencegah hal tersebut terjadi dapat dilakukan pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi potensi bahaya, menilai risiko yang terkait, dan menetapkan langkah-langkah pengendalian yang tepat menggunakan HIRADC. HIRADC atau biasa disebut *Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control* merupakan proses mengidentifikasi bahaya, mengukur, dan mengevaluasi risiko yang muncul dari sebuah bahaya yang dapat terjadi dalam aktifitas rutin ataupun non rutin dalam perusahaan, untuk selanjutnya dilakukan penilaian risiko dari bahaya tersebut. Hasil dari penilaian risiko tersebut berguna untuk membuat program pengendalian bahaya agar perusahaan dapat meminimalisir tingkat risiko yang mungkin terjadi sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja (Cholil, Santoso, Syahril, Sinulingga, & Nasution, 2020).

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi hasil implementasi keselamatan kerja pada aktivitas pengantongan dan *shipping out* Gudang Phonska IV Departemen Pergudangan dan Pengantongan PT Petrokimia Gresik dengan menggunakan metode HIRADC. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara signifikan terhadap peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja pada proses pengantongan dan *shipping out* Gudang Phonska IV. Penerapan langkah-langkah pengendalian yang tepat tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan efisiensi proses pengantongan dan *shipping out* pada Gudang Phonska IV di gudang PT Petrokimia Gresik, tetapi juga secara langsung mengurangi potensi terjadinya cedera atau kecelakaan di tempat kerja.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan diadakannya program Magang Bersertifikat ini adalah :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman terkait dunia kerja di subsektor Pergudangan dan Pengantongan di perusahaan Solusi Agroindustri PT Petrokimia Gresik, serta memperluas wawasan tentang pengelolaan pergudangan secara umum.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari selama di perguruan tinggi, terutama di bidang industri.
3. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan serta mengembangkan kerangka berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa studi.

1.3 Manfaat Magang

Dengan adanya program magang MBKM akan memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur
 - a. Membangun hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara institusi pendidikan dan perusahaan dalam konteks pengembangan pendidikan.
 - b. Mengumpulkan umpan balik dari mitra magang yang dapat digunakan untuk evaluasi kurikulum dan metode pembelajaran, serta program pengembangan kompetensi dan *soft skill* yang relevan dengan kebutuhan industri.
 - c. Berfungsi sebagai wadah untuk mengenalkan dan memajukan ilmu pengetahuan serta teknologi terbaru di dunia industri.
 - d. Memberikan masukan dan evaluasi terhadap program pendidikan di UPNVJT untuk memastikan lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi industri.
 - e. Menjadi jembatan komunikasi antara mahasiswa dan industri, sehingga mahasiswa dapat mendapatkan wawasan praktis mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh dunia kerja.
 - f. Memperkuat reputasi UPNVJT sebagai institusi yang responsif terhadap perkembangan industri dan kebutuhan pasar kerja.
2. Bagi Mitra (Perusahaan)
 - a. Menyediakan masukan yang berharga untuk pengembangan perusahaan, baik dari aspek teknis maupun administratif.
 - b. Membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu sambil memberikan rekomendasi mengenai pengendalian risiko dan pencegahan bahaya di tempat kerja.
 - c. Memfasilitasi kerja sama yang produktif serta memberikan wawasan mengenai kualitas pendidikan yang diterapkan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
 - d. Menetapkan kriteria yang jelas mengenai jenis tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional.
 - e. Memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk mengenal teknologi dan inovasi baru yang dapat diterapkan dalam proses industri, yang sekaligus bermanfaat bagi pengembangan pendidikan.
 - f. Mengoptimalkan proses pembelajaran di lingkungan industri dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek nyata, sehingga mereka dapat memahami dinamika kerja di lapangan.
 - g. Meningkatkan produktivitas perusahaan melalui kontribusi ide-ide segar dan perspektif baru yang dibawa oleh mahasiswa.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan, terutama dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja, dalam konteks nyata.

- b. Menghasilkan pengalaman praktis dan keterampilan yang dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja.
- c. Memahami perbedaan mendasar antara atmosfer akademik dan lingkungan kerja yang sesungguhnya, sehingga lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.
- d. Mampu mengintegrasikan pendidikan formal dengan pengalaman praktis dalam dunia industri, sehingga memperkaya wawasan dan keterampilan.
- e. Memperdalam keterampilan serta merangsang kreativitas mahasiswa melalui kegiatan langsung di lapangan.
- f. Menyediakan *platform* bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan kerja, sehingga mengurangi kecanggungan yang mungkin timbul saat mereka memasuki dunia kerja setelah lulus.
- g. Menyiapkan mahasiswa agar lebih adaptif terhadap lingkungan industri di masa depan dengan membekali mereka dengan pengetahuan praktis.
- h. Memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai sistem kerja, pemanfaatan sumber daya, dan manajemen dalam proses produksi di industri.
- i. Memberikan latihan bagi mahasiswa untuk menganalisis permasalahan terkait implementasi manajemen dalam perusahaan, sebagai langkah awal dalam menyelesaikan tugas magang.
- j. Membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang relevan dengan praktik di dunia industri, sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang lebih siap dan kompeten.

1.4 Mahasiswa Menguraikan Tujuan Topik Magang

Tujuan topik magang mengenai analisis risiko kecelakaan kerja menggunakan metode HIRADC adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rekomendasi pengendalian risiko guna meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pekerja, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional pada Departemen Pergudangan dan Pengantongan PT Petrokimia Gresik, khususnya di bagian pengantongan dan *shipping out*.
2. Melakukan analisis terhadap proses operasional yang diterapkan di PT Petrokimia Gresik untuk mengidentifikasi potensi risiko serta tantangan yang muncul selama proses pengantongan dan *shipping out* dengan menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC).
3. Berkontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas serta standar keselamatan kerja (K3) di PT Petrokimia Gresik melalui rekomendasi yang dihasilkan dari analisis data dan pengalaman selama pelaksanaan magang.